

<https://doi.org/10.61648>

KONSTRUKSI ALAT UKUR SKALA EMPATI TERHADAP KORBAN BENCANA ALAM PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI BANDUNG RAYA

DEVELOPMENT OF EMPATHY TOWARDS NATURAL DISASTER VICTIMS SCALE MEASURING TOOL IN BANDUNG RAYA HIGHER EDUCATION STUDENTS

Ikhsan Nurkholiq¹, Rema Nur Indriyani², Rendy Luqman Fauzan³, Rifa
Alfina Fatiyani⁴, Rita Risnawati⁵, Sawitri Apriliani⁶, Zahro Atharekha
Luthfiyana⁷

¹⁻⁷Universitas Muhammadiyah Bandung

Jl. Soekarno Hatta No 752, Cipadung Kidul, Kecamatan Panyileukan, Bandung 40614.

Ikhsannurkholiq9@gmail.com¹, remaindryani5@gmail.com², rndylqmn@gmail.com³,

rifaalfina38@gmail.com⁴, ritarisnawati71@gmail.com⁵, witriape24@gmail.com⁶,

zahra.atharekha.luthfiyana@gmail.com⁷.

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : Mei 2024

Direvisi : 03 Juli 2024

Disetujui : 03 Juli 2024

Keywords:

*Empathy, Natural Disaster
Victims, Higher Education
Students,*

Kata kunci:

Empati, Korban Bencana
Alam, Mahasiswa Perguruan
Tinggi

ABSTRACT:

The purpose of this writing is to determine the level of empathy for victims of natural disasters in students in Bandung Raya. Empathy Awareness of the feelings, needs and concerns of others (Goleman, 1998). Empathy is the root of caring and love in the emotional relationship of everyone in adaptation to other people's feelings. The method used in this study is a quantitative method with a non-probability sampling technique, namely by using a purposive sampling technique. The results of this study indicate that Higher Education Students who have empathy towards victims of natural disasters are in the high level (18,2%), the medium level (67.3%), and the low level (14.5%).

ABSTRAK:

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui tingkat empati terhadap korban bencana alam pada mahasiswa di Bandung Raya. Empati Kesadaran akan perasaan, kebutuhan, dan perhatian orang lain (Goleman, 1998). Empati adalah akar kepedulian dan

cinta dalam hubungan emosional setiap orang dalam adaptasi terhadap perasaan orang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Bandung Raya yang memiliki nilai empati terhadap korban bencana alam berada di tingkat tinggi (18,2%), tingkat sedang (67,3%) dan tingkat rendah sebanyak (14.5%).

PENDAHULUAN

Bencana merupakan peristiwa dahsyat yang berdampak negatif karena merusak manusia baik secara fisik maupun mental. Menurut UU No. 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Isngadi & Khakim, 2021). Akibat bencana juga kompleks, sehingga dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi, politik, dan sosial.

Empati Kesadaran akan perasaan, kebutuhan, dan perhatian orang lain (Goleman, 1998 dalam Howe, 2008). Paling tidak, dibutuhkan empati mampu membaca emosi orang lain pada tingkat yang lebih tinggi, ini melibatkan penginderaan dan menanggapi sunspoken seseorang kekhawatiran atau perasaan. Paling tinggi tingkat, empati adalah

memahami masalah atau masalah yang ada di belakang perasaan orang lain (Goleman, 1998 dalam Howe, 2008). Empati menurut Goleman memiliki 4 aspek yaitu: (1) memahami perasaan orang lain yang berarti merasakan perasaan dan perspektif orang lain, dan mengambil minat aktif. (2) mengembangkan orang lain yaitu merasakan kebutuhan pengembangan orang lain dan mendukung kemampuan mereka. (3) orientasi layanan yaitu mengantisipasi, mengenali dan memenuhi kebutuhan pelanggan. (4) memanfaatkan keragaman yaitu menumbuhkan peluang melalui berbagai macam orang.

Dalam dunia pendidikan empati sangat di butuhkan, pendidikan empati merupakan bagian inti dari pendidikan karakter yang mampu mengembangkan karakter peserta didik secara mendasar (Aldrup dkk., 2022; Ding dkk., 2020). Empati adalah istilah yang digunakan Goleman untuk menjelaskan kemampuan orang untuk memahami pengalaman subjektif orang lain (Goleman, 1998 dalam Howe, 2008). Empati adalah akar kepedulian dan cinta dalam hubungan

emosional setiap orang dalam adaptasi terhadap perasaan orang lain. Kemampuan terpenting untuk memahami emosi orang lain adalah kemampuan membaca pesan non verbal seperti ekspresi wajah, nada suara dan gerak tubuh. maka dari itu mahasiswa membutuhkan empati karena, Empati membuat mahasiswa melihat dan merasa lebih baik, menjadi sadar dan memperhatikan peran dan cara pandang orang lain di sekitarnya dalam kaitannya dengan suatu masalah. Empati memungkinkan mahasiswa untuk menciptakan hubungan sosial dengan orang lain di sekitarnya.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka kami para tim peneliti ingin mengukur dan melihat empati mahasiswa Bandung Raya terhadap korban bencana alam. karena pada dasarnya empati harus dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk dapat memperhatikan perannya dan untuk menciptakan hubungan sosial dengan orang lain dan sekitarnya.

Adapun penelitian terdahulu mengenai empati, di jelaskan bahwa semakin tinggi empati, semakin tinggi juga perilaku pro sosial, dan begitupun sebaliknya semakin rendah perilaku empati semakin rendah juga perilaku prososialnya. Melihat fenomena yang ada sekarang terkait maraknya bencana alam yang terjadi di indonesia. penting adanya rasa empati pada mahasiswa di universitas sebandung raya. agar mereka yang memiliki empati yang rendah mampu merubahnya dan menjadikan merka individu yang lebih baik lagi.

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah mahasiswa di bandung raya memiliki empati yang tinggi terhadap korban bencana alam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui empati mahasiswa terhadap korban bencana alam. selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa ataupun peneliti selanjutnya. secara teoritis, manfaat yang di harapkan adalah untuk memperkaya penelitian penelitian psikologi khususnya dalam pembahasan mengenai empati.

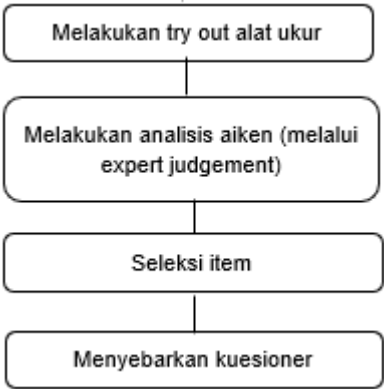
METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel non probability sampling yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menentukan sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria dan tujuan yang dibutuhkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan oleh peneliti, yaitu seluruh mahasiswa-mahasiswi di Bandung yang aktif dan berusia 17-26 tahun.

Lalu, penelitian ini dilakukan secara online menggunakan google formulir yang disebarlang langsung oleh peneliti melalui media sosial, sehingga responden sebanyak 214 responden yang memenuhi kriteria tersebut. Kuesioner yang dibagikan melalui goole formulir menggunakan skala likert, dengan 5 alternatif jawaban dengan masing-masing

pertanyaan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada item favorable, peneliti memberikan nilai 5 untuk nilai sangat setuju, 4 untuk pilihan setuju, 3 untuk pilihan netral, 2 untuk pilihan tidak setuju dan 1 untuk pilihan sangat tidak setuju. Sedangkan, untuk item unfavorable diberi nilai sebaliknya, yang disebarakan melalui whatssap dan Instagram sehingga responden sebanyak 214 responden yang memenuhi kriteria tersebut.

Ada 11 langkah atau tahapan yang dilakukan untuk menyusun skala emphaty yaitu: (1) penetapan konstruk psikologis, (2) pendefinisian konsep, (3) Penulisan item, (4) review, (5) uji coba alat ukur, (6) analisis item, (7) seleksi item, (8) Menyebarkan kuesioner (9) proses validasi, (10) Pengujian reabilitas, dan (11) Format final (Hisyam dkk., 2023). Penentuan ini dilakukan melalui studi literatur, peneliti menggunakan 5 aspek emphaty, yaitu memahami orang lain, membantu perkembangan orang lain, orientasi layanan, memanfaatkan keragaman dan kesadaran politik.



Gambar 1: Bagan Tahapan Penyusunan Skala

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang berkuliah kota Bandung, dan diisi oleh 214 partisipan yang terdiri dari statistik sebagai yang bisa dilihat pada gambar 2.

USIA					
		Frequency		Cumulative	
			Percent	Valid Percent	Percent
Valid	18	5	2.3	2.3	2.3
	19	22	10.3	10.3	12.6
	20	91	42.5	42.5	55.1
	21	74	34.6	34.6	89.7
	22	16	7.5	7.5	97.2
	23	2	.9	.9	98.1
	24	1	.5	.5	98.6
	25	1	.5	.5	99.1
	27	2	.9	.9	100.0
Total		214	100.0	100.0	

Gambar 2: Tabel Usia

Usia terdiri dari rentang usia 18 sampai 27 tahun, dan mayoritas partisipan terbanyak pada rentang usia 19 sampai 22 tahun.

		PT			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akademi kebidanan Ar-Rahmah Bandung	1	.5	.5	.5
	ARS University	1	.5	.5	.9
	Bina	1	.5	.5	1.4
	Dianliah University	1	.5	.5	1.9
	JDE UPDA	1	.5	.5	2.3
	Institut teknologi nasional	1	.5	.5	2.8
	Institut Teknologi Bandung	1	.5	.5	3.3
	Institut Teknologi Nasional	1	.5	.5	3.7
	Institut Teknologi Nasional Bandung	1	.5	.5	4.2
	International Women University	1	.5	.5	4.7
	Renas	1	.5	.5	5.1
	ITENAS	1	.5	.5	5.6
	mitcom university	1	.5	.5	6.1
	Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung	3	1.4	1.4	7.5
	Politeknik Negeri Bandung	1	.5	.5	7.9
	Politeknik STIA LAN Bandung	1	.5	.5	8.4
	POUTEKNIK STIA LAN BANDUNG	1	.5	.5	8.9
	Poltekkes Kemenkes Bandung	3	1.4	1.4	10.3
	politeknik nri bandung	1	.5	.5	10.7
	Sangga Buana YPKp	1	.5	.5	11.2
	Sekolah Tinggi Hukum Bandung	1	.5	.5	11.7
	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas	1	.5	.5	12.1
	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada Bandung	1	.5	.5	12.6
	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika	1	.5	.5	13.1
	Sekolah Tinggi Teknologi Bandung	1	.5	.5	13.6
	STAIPI Bandung	1	.5	.5	14.0
	STIE Dharma nusa	1	.5	.5	14.5
	STIE EKUITAS	1	.5	.5	15.0
	STIE Ekuitas Bandung	1	.5	.5	15.4
	STIE STAN Indonesia Mandiri	1	.5	.5	15.9
	STT Bandung	1	.5	.5	16.4
	Telkom University	2	.9	.9	17.3
	Telkom University	1	.5	.5	17.8
	Uik	1	.5	.5	18.2
	Uin bandung	2	.9	.9	19.2
	UIN Bandung	1	.5	.5	19.6
	UIN SGD	1	.5	.5	20.1
	UIN SGD Bandung	2	.9	.9	21.0
	UIN SGD BANDUNG	1	.5	.5	21.5
	UIN SGD BDG	2	.9	.9	22.4
	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	10	4.7	4.7	27.1
	Uin bandung	1	.5	.5	27.6
	Uin Bandung	1	.5	.5	28.0
	ums	1	.5	.5	28.5
	Ums	9	4.2	4.2	32.7

UMB	4	1.9	1.9	34.6
UnBandung	1	.5	.5	35.0
UNIKOM	1	.5	.5	35.5
Uniba	3	1.4	1.4	36.9
univ bhakti kencana bandung	1	.5	.5	37.4
Univ Muhammadiyah	1	.5	.5	37.9
univ muhammadiyah bandung	1	.5	.5	38.3
universitas bhakti kencana	1	.5	.5	38.8
Universitas Bhakti Kencana	1	.5	.5	39.3
Universitas Bhakti Kencana Bandung	1	.5	.5	39.7
Universitas Bina Nusantara Bandung	1	.5	.5	40.2
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia	3	1.4	1.4	41.6
universitas islam bandung	2	.9	.9	42.5
Universitas islam bandung	1	.5	.5	43.0
Universitas Islam Bandung	4	1.9	1.9	44.9
universitas Islam Negeri Bandung	1	.5	.5	45.3
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati	2	.9	.9	46.3
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	5	2.3	2.3	48.6
Universitas Jendral Achmad Yani	1	.5	.5	49.1
Universitas Jendral Achmad Yani	1	.5	.5	49.5
Universitas Komputer Indonesia	2	.9	.9	50.5
Universitas Lancelandwana	1	.5	.5	50.9
Universitas Logistik Bisnis Internasional	1	.5	.5	51.4
Universitas muhammadiyah bandung	1	.5	.5	51.9
Universitas muhammadiyah	1	.5	.5	52.3
Universitas muhammadiyah bandung	5	2.3	2.3	54.7
Universitas Muhammadiyah bandung	2	.9	.9	55.6
Universitas Muhammadiyah Bandung	53	24.8	24.8	80.4
Universitas Muhammadiyah Bandung)	1	.5	.5	80.8
Universitas Muhammadiyah Bandung)	1	.5	.5	81.3
Universitas Nurulaini Bandung	1	.5	.5	81.8
Universitas Padiaduran	8	3.7	3.7	85.5
Universitas Pasundan	4	1.9	1.9	87.4
Universitas Pasundan Bandung	2	.9	.9	88.3
Universitas Pendidikan Indonesia	10	4.7	4.7	93.0
Universitas Sangga Buana	2	.9	.9	93.9
Universitas Telkom	1	.5	.5	94.4
Universitas Terbuka Bandung	1	.5	.5	94.9
Universitas Widyatama	3	1.4	1.4	96.3
Universitas widyatama bandung	1	.5	.5	96.7
Universitas widyatama Bandung	1	.5	.5	97.2
Universitas Widyatama Bandung	1	.5	.5	97.7
Uui	1	.5	.5	98.1
UPI	3	1.4	1.4	99.5
widyatama	1	.5	.5	100.0
Total	214	100.0	100.0	

Gambar 3: Tabel Perguruan Tinggi

Untuk sebaran asal Perguruan Tinggi responden paling banyak terdiri dari Universitas Muhammadiyah Bandung (24,8%), UIN Sunan Gunung Djati Bandung (4,7%), dan Universitas Pendidikan Indonesia (4,7%).

		PS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Administrasi bisnis	1	.5	.5	.5
	Administrasi Bisnis	3	1.4	1.4	1.9
	Administrasi Bisnis Sektor Publik	1	.5	.5	2.3
	Administrasi Keuangan Publik	1	.5	.5	2.8
	Administrasi Pembangunan Negeri	1	.5	.5	3.3
	Administrasi Publik	1	.5	.5	3.7
	Agribisnis	5	2.3	2.3	6.1
	Arsitektur	1	.5	.5	6.6
	Akuntansi	7	3.3	3.3	9.8
	Akuntansi S1	1	.5	.5	10.3
	Akuntansi Syariah	1	.5	.5	10.7
	Ar	1	.5	.5	11.2
	Bahasa & Budaya Tiongkok	1	.5	.5	11.7
	Bahasa dan Sastra Inggris	2	.9	.9	12.6
	Bioteknologi	1	.5	.5	13.1
	Creativepreneurship	1	.5	.5	13.6
	D3	1	.5	.5	14.0
	D4 Keuangan Syariah	1	.5	.5	14.5
	D4 TLM	1	.5	.5	15.0
	desain interior	1	.5	.5	15.4
	Desain komunikasi visual	1	.5	.5	15.9
	Desain Komunikasi Visual	2	.9	.9	16.8
	Digital Marketing	1	.5	.5	17.3
	DKV (Desain Komunikasi Visual)	1	.5	.5	17.8
	Farmasi	6	2.8	2.8	20.6
	Fpaik	1	.5	.5	21.0
	Hubungan Internasional	1	.5	.5	21.5
	Hukum	2	.9	.9	22.4
	Hukum Ekonomi Syariah	2	.9	.9	23.4
	Hukum Keluarga	2	.9	.9	24.3
	JAT	1	.5	.5	24.8
	Ilmu Hukum	1	.5	.5	25.2
	Ilmu komunikasi	2	.9	.9	26.2
	Ilmu komunikasi	1	.5	.5	26.6
	Ilmu Komunikasi	7	3.3	3.3	29.9
	Ilmu Politik	1	.5	.5	30.4
	Informatika	2	.9	.9	31.3
	IT	1	.5	.5	31.8
	Kebidanan	1	.5	.5	32.2
	Kebidanan (S-1)	1	.5	.5	32.7
	Kebidanan Bandara	1	.5	.5	33.2

kedokteran	1	.5	.5	33.8
Kepariwisata	2	.9	.9	34.6
Komunikasi Pemikiran Islam	1	.5	.5	35.0
KPI	1	.5	.5	35.5
Management business	1	.5	.5	36.0
Manajemen Pendidikan Islam	1	.5	.5	36.4
Manajemen	11	5.1	5.1	41.6
Manajemen Komunikasi	1	.5	.5	42.1
manajemen pasien	1	.5	.5	42.5
Manajemen Pendidikan Islam	3	1.4	1.4	43.9
Manajemen S1	1	.5	.5	44.4
Manajemen bisnis	1	.5	.5	44.9
PAI	3	1.4	1.4	46.3
PGSD	1	.5	.5	46.7
Politika Sosial	2	.9	.9	47.7
Pendid. Kinia	1	.5	.5	48.1
Pendidikan agama Islam	1	.5	.5	48.6
Pendidikan Bahasa Inggris	2	.9	.9	49.5
Pendidikan Bahasa Sunda	1	.5	.5	50.0
Pendidikan masyarakat	1	.5	.5	50.5
Pendidikan Matematika	1	.5	.5	50.9
Pendidikan musik	1	.5	.5	51.4
Pendidikan Teknik Otomotif	2	.9	.9	52.3
Perbandingan Madzhab dan Hukum	1	.5	.5	52.8
perbankan syariah	1	.5	.5	53.3
Perencanaan Wilayah dan Kota	1	.5	.5	53.7
Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial	1	.5	.5	54.2
PGSD	1	.5	.5	54.7
Psiaid	1	.5	.5	55.1
PSALQ	1	.5	.5	55.6
PLQR	1	.5	.5	56.1
Pmh	1	.5	.5	56.6
Psi	1	.5	.5	57.0
psikolog	2	.9	.9	57.9
Psikologi	81	28.5	28.5	86.4
PSIKOLOGI	1	.5	.5	86.9
Piv	1	.5	.5	87.4
Rekayasa Perangkat Lunak	1	.5	.5	87.9
S1 Bahasa Jepang	1	.5	.5	88.3
S1 Farmasi	1	.5	.5	88.8
s1 kas	1	.5	.5	89.3
S1 kea	1	.5	.5	89.7
s1 kewirausahaan	1	.5	.5	90.2
S1 Management	1	.5	.5	90.7
S1 Manajemen	3	1.4	1.4	92.1
S1-Teknik Elektro	1	.5	.5	92.5
Sarjana Kebidanan	1	.5	.5	93.0
Sastra Indonesia	1	.5	.5	93.5
Sosiologi	2	.9	.9	94.4
Teknik elektro	1	.5	.5	94.9
Teknik Arsitektur	2	.9	.9	95.8
Teknik Desain	1	.5	.5	96.3
Teknik Industri	1	.5	.5	96.7
teknik informatika	1	.5	.5	97.2
Teknik Informatika	4	1.9	1.9	99.1
Teknik Mesin	1	.5	.5	99.5
Teknologi Pendidikan	1	.5	.5	100.0
Total	214	100.0	100.0	

Gambar 4: Tabel Program Studi

Untuk sebaran Program Studi responden paling banyak terdiri dari Psikologi (28,5%) dan Manajemen (5,1%).

		SEMESTER			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	1	9	4.2	4.2	4.2
	2	1	.5	.5	4.7
	3	24	11.2	11.2	15.9
	4	10	4.7	4.7	20.6
	5	131	61.2	61.2	81.8
	6	18	8.4	8.4	90.2
	7	15	7.0	7.0	97.2
	8	4	1.9	1.9	99.1
	9	2	.9	.9	100.0
Total		214	100.0	100.0	

Gambar 5: Tabel Semester

Untuk sebaran Semester dari responden nya dimulai dari mahasiswa semester 1 sampai 9 mengisi kuesioner yang disebar, dan mayoritas partisipan kuesioner ini ada pada mahasiswa semester 5 yang memiliki jumlah partisipan 131 yang dimana melebihi 50% dari seluruh partisipan ada pada persentase 61.2%.

Analisis Kategorisasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL	214	45.00	130.00	107.8879	12.46428
Valid N (listwise)	214				

Gambar 6: Tabel Mean dan Standar Deviasi

Kelompok Tinggi = Nilai Mean + Nilai Standar Deviasi

Kelompok Tinggi = $107,8 + 12,4$

Kelompok Tinggi = 120,2 (Kelompok tinggi jika nilainya berada diatas 120,2)

Kelompok Sedang = Kelompok yang mempunyai nilai di antara 95,4 sampai dengan 120,2

Kelompok Rendah = Nilai Mean – Nilai Standar Deviasi

Kelompok Rendah = $107,8 - 12,4$

Kelompok Rendah = 95,4 (Kelompok rendah jika nilainya berada di bawah 95,4)

KATEGORISASI				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	39	18.2	18.2
	SEDANG	144	67.3	85.5
	RENDAH	31	14.5	100.0
	Total	214	100.0	

Gambar 7: Tabel Kategorisasi

Dari hasil penelitian kami, Mahasiswa Bandung Raya yang memiliki nilai empati terhadap korban bencana alam berada di kategori tinggi sebanyak 18,2%, kategori sedang sebanyak 67,3%, dan kategori rendah sebanyak 14.5%

Analisis Partial Least Square

Berikut ini adalah model struktural dari skala empati.



Pada gambar diatas menggambarkan bahwa skala empati diwakili oleh 5 indikator, yakni memahami, kesadaran, keberagaman, layanan dan perkembangan. Pada setiap indikator diwakili oleh item-item pertanyaan yang dimuat kedalam kuesioner skala pengukuran empati

pada mahasiswa di kota Bandung ini.

Item	Empati	Keberagaman	Kesadaran	Layanan	Memahami	Perkembangan
KEBERAGAMAN1	0.526					
KEBERAGAMAN1		0.660				
KEBERAGAMAN2		0.797				
KEBERAGAMAN2	0.641					
KEBERAGAMAN3		0.721				
KEBERAGAMAN3	0.577					
KEBERAGAMAN4	0.638					
KEBERAGAMAN4		0.788				
KEBERAGAMAN5	0.634					
KEBERAGAMAN5		0.787				
KEBERAGAMAN6	0.686					
KEBERAGAMAN6		0.843				
KEBERAGAMAN7		0.415				
KEBERAGAMAN7	0.333					
KEBERAGAMAN8		0.041				
KEBERAGAMAN8	0.025					
KESADARAN1	0.719					
KESADARAN1			0.796			
KESADARAN2	0.572					
KESADARAN2			0.625			
KESADARAN3			0.781			
KESADARAN3	0.707					
KESADARAN4	0.738					
KESADARAN4			0.815			
KESADARAN5	0.358					
LAYANAN1				0.613		
LAYANAN1	0.571					
LAYANAN2				0.582		
LAYANAN2	0.540					
LAYANAN3				0.599		
LAYANAN3	0.556					
LAYANAN4	0.581					
LAYANAN4				0.625		
LAYANAN5				0.711		
LAYANAN5	0.669					
LAYANAN6				0.781		
LAYANAN6	0.730					
LAYANAN7	0.327					
LAYANAN7				0.357		
LAYANAN8	0.676					
LAYANAN8				0.726		
MEMAHAMI1					0.639	
MEMAHAMI1	0.545					
MEMAHAMI2					0.672	
MEMAHAMI2	0.577					
MEMAHAMI3	0.609					
MEMAHAMI3					0.712	
MEMAHAMI4	0.622					
MEMAHAMI4					0.730	
MEMAHAMI5	0.615					
MEMAHAMI5					0.719	
MEMAHAMI6					0.551	
MEMAHAMI6	0.475					
PERKEMBANGAN1						0.735
PERKEMBANGAN1	0.669					
PERKEMBANGAN2						0.780
PERKEMBANGAN2	0.713					
PERKEMBANGAN3						0.698
PERKEMBANGAN3	0.634					
PERKEMBANGAN4						0.269
PERKEMBANGAN4	0.244					
PERKEMBANGAN5						0.535
PERKEMBANGAN5	0.492					
PERKEMBANGAN6						0.476
PERKEMBANGAN6	0.436					
PERKEMBANGAN7						0.663
PERKEMBANGAN7	0.600					

Gambar 8: Tabel Outer Loadings

Dalam analisis validitas butir, terdapat 6 item dengan nilai > 0,5 maka dinyatakan tidak valid dari 34 item.

Hasil diatas menunjukan bahwa pada item yang memiliki nilai >0,5 adalah item yang valid, item yang tidak valid ditemukan pada

1. Item Keberagaman 7 dengan nilai 0,415.
2. Item Keberagaman 8 dengan nilai 0,041.
3. Item Kesadaran 5 dengan nilai 0,401.
4. Item Layanan 7 dengan nilai 0,357.
5. Item Perkembangan 4 dengan nilai 0,269.
6. Item Perkembangan 6 dengan nilai 0,476.

Dari seluruh hasil analisis SEM ini dapat disimpulkan bahwa secara analisis validitas butir, alat ukur skala Empati ini masih validitas butir yang kurang baik.

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
EMPATI	0,939	0,950	0,941	0,336
KEBERAGAMAN	0,852	0,899	0,856	0,464
KESADARAN	0,807	0,850	0,821	0,492
LAYANAN	0,835	0,855	0,840	0,404
MEMAHAMI	0,828	0,836	0,832	0,453
PERKEMBANGAN	0,767	0,832	0,799	0,380

Gambar 9: Tabel Construct Reliability and Validity

Hasil diatas menunjukan bahwa Construct Reliability and Validity:

- Variabel keberagaman memiliki estimasi reabilitas yang baik karena semua ukuran reabilitas melebihi 0,7. Namun validitasnya tidak termasuk baik karena memiliki nilai AVE 0,336 di karenakan kurang dari 0,5.
- Variabel Kesadaran memiliki estimasi reabilitas yang baik karena semua ukuran reabilitas melebihi 0,7. Namun validitasnya tidak termasuk baik karena memiliki nilai AVE 0,464 di karenakan kurang dari 0,5.
- Variabel Layanan memiliki estimasi reabilitas yang baik karena semua ukuran reabilitas melebihi 0,7. Namun validitasnya tidak termasuk baik karena memiliki nilai AVE 0,404 di karenakan kurang dari 0,5.
- Variabel Memahami memiliki estimasi reabilitas yang baik karena semua ukuran reabilitas melebihi 0,7. Namun validitasnya tidak termasuk baik karena memiliki nilai AVE 0,453 di karenakan kurang dari 0,5.
- Variabel Perkembangan memiliki estimasi reliabilitas yang baik karena semua ukuran reliabilitas melebihi 0,7. Namun validitasnya tidak termasuk baik karena memiliki nilai AVE 0,380 di karenakan kurang dari 0,5.

Maka dari itu, berdasarkan validitas konstruk dapat disimpulkan bahwa skala empati memiliki yang baik, tetapi tidak memiliki reliabilitas konstruk yang kurang baik.

	EMP ATI	KEBERAG AMAN	KESAD ARAN	LAYA NAN	MEMA HAMI	PERKEMB ANGAN
EMPATI						
KEBERAG AMAN	0,88 7					
KESADAR AN	0,94 9	0,702				
LAYANAN	0,99 5	0,744	0,821			
MEMAHA MI	0,89 6	0,589	0,735	0,696		
PERKEMB ANGAN	0,98 6	0,606	0,813	0,903	0,816	

Gambar 10: Tabel Discriminant Validity

Hasil diatas menunjukkan bahwa, pada indikator keberagaman, kesadaran, layanan, memahami, perkembangan yang memiliki angka nilai akar AVE yang lebih tinggi dari pada nilai pada korelasi lainnya

- a. Keberagaman angka nilai akar AVE 0,702 lebih kecil dari angka nilai korelasi lainnya, kecuali angka nilai korelasinya dengan Kesadaran yakni 0,949
- b. Kesadaran angka nilai akar AVE 0,821 lebih besar dari angka nilai korelasi lainnya, kecuali angka nilai korelasinya dengan Layanan yakni 0,995.
- c. Layanan angka nilai akar AVE 0,696 lebih besar dari angka nilai korelasi lainnya, kecuali angka nilai korelasinya dengan Memahami yakni 0,896.
- d. Memahami angka nilai akar AVE 0,816 lebih kecil dari angka lainnya kecuali dengan angka nilai korelasi keberagaman yakni 0,606.

Maka dapat disimpulkan bahwa hanya pada indikator keberagaman, kesadaran, layanan, memahami, perkembangan yang memiliki discriminant validity yang kurang baik.

Angka yang berada di diagonal merupakan akar AVE dan angka lainnya adalah koefisien korelasi antar variabel. syarat konstruk tersebut memiliki diskriminant validity yang baik adalah nilai akar AVE harus lebih besar dari pada koefisien korelasi. Oleh karena itu nilai semua angka koefisien lebih besar dari nilai akar AVE dapat disimpulkan bahwa seluruh yang dikembangkan dalam model tidak memiliki diskriminan yang baik.

SIMPULAN

Hasil perhitungan dari Konstruksi Alat Ukur Empati terhadap Korban Bencana Alam pada Mahasiswa di Bandung Raya yang telah dilakukan dari terdapat 6 item yang tidak valid dari 34 item. Mahasiswa Bandung Raya yang memiliki nilai empati terhadap korban bencana alam berada di kategori tinggi sebanyak 18,2%, kategori sedang sebanyak 67,3%, dan kategori rendah sebanyak 14,5%. Hasil menunjukkan bahwa alat ukur empati dari analisis SEM memiliki validitas yang kurang baik. Analisis validitas dan reliabilitas konstruk menunjukkan alat ukur Empati memiliki validitas konstruk baik, tetapi tidak memiliki reliabilitas konstruk yang kurang baik, dan memiliki discriminant validity yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrup, K., Carstensen, B., & Klusmann, U. (2022). *Is Empathy the Key to Effective Teaching? A Systematic Review of Its Association with Teacher-Student Interactions and Student Outcomes*. *Educational Psychology Review*, 34(3), 1177–1216. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09649-y>
- Ding, X., Wang, L., Sun, J., Li, D., Zheng, B., He, S., Zhu, L., & Latour, J. M. (2020). Effectiveness of empathy clinical education for children's nursing students: A quasi-experimental study. *Nurse Education Today*, 85, 104260. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104260>
- Fadhil, M. (2021a). Hubungan Empati dengan Perilaku Prosocial Pada Relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17036/>
- Hisyam, R. A. M., Fatimah Salwa, A. ., Fadila, A., Nur Alvianda, E. N. ., Audry Nova, M. ., & Maulidani, S. I. .(2023). Description of Student Engagement in Learning in University. *IBERS : Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 2(1), 30–47. <https://doi.org/10.61648/ibers.v2i1.21>
- Howe, D. (2008). What is Emotional Intelligence? In D. Howe, *The Emotionally Intelligent Social Worker* (pp. 10–23). Macmillan Education UK.

https://doi.org/10.1007/978-0-230-36521-6_2

- Isngadi, I., & Khakim, M. (2021). Efektivitas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana dan Fikih Kebencanaan Terhadap Perilaku Warga Muhammadiyah (Studi Kasus Covid-19). *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 7(1), 202. <https://doi.org/10.23887/jkh.v7i1.31470>
- Muhson, A. (2022). Analisis Statistik dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Anaysis, & Structural Equation Modelling. Universitas Negeri Yogyakarta